

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)  
(STUDI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2007-2017)**

Tina Gustina Jubaedah<sup>1</sup>, Enas<sup>2</sup>, Elin Haerlina<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis  
[tinagustinajubaedah@gmail.com](mailto:tinagustinajubaedah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Artikel ini dibuat berdasarkan permasalahan dilapangan yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah faktor yang dapat memengaruhi suatu bank dalam memperoleh laba yang tercermin dalam rasio *Return On Assets* (ROA). Artikel ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data meliputi Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) serta secara simultan pun tidak ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

**Kata kunci:** *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Loan to Deposit Ratio*(LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

**Pendahuluan**

Ukuran kinerja perbankan tercermin dalam laporan keuangan bank yang dapat diketahui dengan cara menganalisis dan memperhitungkan rasio-rasio pada kinerja keuangan bank. Rasio-rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam penilaian kinerja bank. Indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Tujuan utama operasional bank yaitu untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. (Shinta Dewi, 2016: 2).

Pada dasarnya *Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat. Banyak faktor yang mempengaruhi ROA, antara lain : (1) *Capital Adequacy Ratio*(CAR) (2) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (3) *Net*

*Interest Margin (NIM) (4) Loan to Deposit Ratio (LDR) (5) Non Performing Loan (NPL).* (Usman Harun, 2016:69).

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan BRI memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya hal ini terlihat dari kenaikan laba bersih, aset, penyaluran kredit, dan dana pihak ketiga yang terjadi di BRI. Namun dari kenaikan tersebut tidak selalu dibarengi dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA) yang justru mengalami naik turun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.**  
***Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Berdasarkan Periode tahun 2007-2017***

Tahun	ROA (%)	Naik/Turun
2007	4,61	-
2008	4,18	-0,43
2009	3,73	-0,45
2010	4,64	0,91
2011	4,93	0,29
2012	5,15	0,22
2013	5,03	-0,12
2014	4,74	-0,29
2015	4,19	-0,55
2016	3,84	-0,35
2017	3,69	-0,15

Sumber : laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami naik turun. Tercatat pada tahun 2008 ROA mengalami penurunan sebesar 0,43% dari 4,61% menjadi 4,18%. Kemudian pada tahun 2009 ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,45% . Sedangkan pada tahun 2010 ROA mengalami kenaikan yang signifikan yakni sebesar 0,91%. Pada tahun 2011 dan 2012 ROA kembali mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,29% dan 0,22%.Namun pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 1,96% dan penurunan ini berlanjut sampai dengan tahun 2017. Besarnya penurunan dapat dilihat dalam tabel 1.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut : 1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017? 2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-

2017? 3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Retun On Assets* (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Retun On Assets* (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017. 2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Retun On Assets* (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017. 3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Retun On Assets* (ROA) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan memberi bukti empiris tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Retun On Assets* (ROA), sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan perbandingan bagi penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis.

### **Landasan Teoritis**

Menurut Taswan (2010: 166) bahwa rasio CAR merupakan perbandingan modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasi bank tersebut semakin sehat permodalannya.

Untuk menentukan *Capital adequacy Ratio* (CAR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001

Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh *Bank for Internasional Settlements* (BIS), menetapkan kewajiban menyediakan modal minimal yang harus dimiliki oleh setiap bank umum yang dinyatakan dalam *Capital Adequacy Ratio*. Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BIS besarnya CAR setiap bank minimal 8%. Standar BIS tersebut menjadi panutan bank sentral dunia termasuk Bank Sentral Indonesia (Bank Indonesia). (Herman Darmawi, 2014: 97-99).

Menurut Kasmir (2011: 290) bahwa *Loan to Deosit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

Menurut Taswan (2010: 321) bahwa untuk menentukan volume kredit berdasarkan LDR diperlukan data mengenai dana pihak III dan modal sendiri. Dana pihak ke-3 merupakan dana yang dapat dihimpun dari masyarakat misalnya giro, tabungan deposito, dan simpanan lainnya. Besarnya LDR yang diijinkan adalah  $89\% < 115\%$ . Artinya minimum LDR adalah 89% dan maksimum LDR adalah 115%.

Untuk menentukan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Danak Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001

Besarnya persentase likuiditas wajib ini ditetapkan oleh Bank Sentral. Ketentuan ini ditinjau lagi secara periodik. Adapun menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 mengenai batas bawah rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah sebesar 80% dan batas atas sebesar 92%.

Menurut Sutrisno (2012: 222) bahwa *Return On Assets* juga sering disebut sebagai rasio rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk menentukan *Return On Assets (ROA)* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP/2001

Menurut ketentuan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 standar yang paling baik untuk *Return On Assets (ROA)* dalam ukuran bank-bank di Indonesia minimal 1,5%.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

Penelitian dilaksanakan untuk memperoleh data-data dan informasi yang mampu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang implementasi dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI periode tahun 2007-2017. Dalam penelitian ini akan diuji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Analisis Keuangan

Berdasarkan analisis data dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang telah peneliti olah maka diperoleh data hasil perhitungan mengenai rasio *Capital Adequacy Ratio* sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**CAR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007 sampai dengan 2017**

Tahun	Modal	ATMR	CAR
2007	17,058	107,710	15,84%
2008	19,187	145,580	13,18%
2009	22,839	173,068	13,20%
2010	31,711	230,447	13,76%
2011	41,816	279,603	14,96%
2012	55,134	325,352	16,95%
2013	69,472	408,858	16,99%
2014	85,707	468,182	18,31%
2015	110,580	537,074	20,59%
2016	142,910	623,857	22,91%
2017	161,751	704,515	22,96%

Sumber : laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007-2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung naik setiap tahunnya dan sempat mengalami penurunan sebesar 2,66% pada tahun 2008. Walaupun demikian, CAR di bank BRI periode 2007-2017 memiliki nilai lebih dari 12% hal ini menunjukkan bahwa CAR di BRI termasuk ke dalam kriteria CAR sangat baik sesuai ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011.

**Tabel 3.**  
**LDR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007 sampai dengan 2017**

Tahun	Kredit	DPK	LDR
2007	113,853	165,475	68,80%
2008	161,061	201,495	79,93%
2009	205,522	254,118	80,88%
2010	246,963	328,561	75,17%
2011	283,580	372,150	76,20%
2012	348,230	436,100	79,85%
2013	430,620	486,370	88,54%
2014	490,400	600,400	81,68%
2015	558,420	642,770	86,88%
2016	635,290	723,850	87,77%
2017	708,000	803,330	88,13%

Sumber : laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa LDR di Bank BRI Periode 2007-2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung naik setiap tahunnya dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2014. LDR di Bank BRI berada diantara 70%-90% hal ini menunjukkan bahwa LDR di bank BRI termasuk ke dalam kriteria baik sesuai dengan kriteria peringkat komponen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dikemukakan oleh Taswan (2010: 565).

**Tabel 4.**  
**ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2007 sampai dengan 2017**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Rata-rata Total Aset	ROA
2006	5,91	154,760	-	-
2007	7,780	203,740	179,250	4,34%
2008	8,820	246,070	224,905	3,92%
2009	9,890	316,940	281,505	3,51%
2010	14,908	404,286	360,613	4,13%
2011	18,756	469,899	437,093	4,29%
2012	23,860	551,337	510,618	4,67%
2013	27,910	626,183	588,760	4,74%
2014	30,859	801,955	714,069	4,32%
2015	32,494	878,426	840,191	3,87%
2016	33,974	1003,644	941,035	3,61%
2017	37,022	1126,248	1064,946	3,48%

Sumber : laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa ROA di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007 - 2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung turun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan bank dalam mengelola sumber laba yang ada seperti

pemberian kredit. Walaupun demikian ROA di bank BRI memiliki nilai lebih dari 1,5% hal ini menunjukkan bahwa ROA di bank BRI termasuk ke dalam kriteria sangat baik sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011.

### Analisis Statistik

#### Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Setelah diketahui nilai *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, maka untuk menjawab rumusan masalah yang pertama diperlukan analisis statistik serta untuk membantu menganalisis persamaan regresi sederhana dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 5. Data Penelitian Variabel  $X_1$  Terhadap Variabel Y**

Tahun	$X_1$	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
2007	15,84	4,34	68,75	250,91	18,84
2008	13,18	3,92	51,67	173,71	15,37
2009	13,20	3,51	46,33	174,24	12,32
2010	13,76	4,13	56,83	189,34	17,06
2011	14,96	4,29	64,18	223,80	18,40
2012	16,95	4,67	79,16	287,30	21,81
2013	16,99	4,74	80,53	288,66	22,47
2014	18,31	4,32	79,10	335,26	18,66
2015	20,59	3,87	79,68	423,95	14,98
2016	22,91	3,61	82,71	524,87	13,03
2017	22,96	3,48	79,90	527,16	12,11
$\Sigma$	<b>189,65</b>	<b>44,88</b>	<b>768,83</b>	<b>3399,19</b>	<b>185,04</b>

Sumber : data diolah

Berdasarkan data-data pada Tabel 5 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut :  $Y = 4,7385 - 0,0382x$ . Nilai koefisien korelasi sebesar -0,3127. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah sebesar 9,7785% dan 90,2215% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah sebesar -0,9877 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,9877 < 2,262$ .

**Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Untuk membantu menganalisis persamaan regresi sederhana dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 6.**  
**Data Penelitian Variabel  $X_1$  Terhadap Variabel Y**

Tahun	$X_1$	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
2007	15,84	4,34	68,75	250,91	18,84
2008	13,18	3,92	51,67	173,71	15,37
2009	13,20	3,51	46,33	174,24	12,32
2010	13,76	4,13	56,83	189,34	17,06
2011	14,96	4,29	64,18	223,80	18,40
2012	16,95	4,67	79,16	287,30	21,81
2013	16,99	4,74	80,53	288,66	22,47
2014	18,31	4,32	79,10	335,26	18,66
2015	20,59	3,87	79,68	423,95	14,98
2016	22,91	3,61	82,71	524,87	13,03
2017	22,96	3,48	79,90	527,16	12,11
$\Sigma$	<b>189,65</b>	<b>44,88</b>	<b>768,83</b>	<b>3399,19</b>	<b>185,04</b>

Sumber : data diolah

Berdasarkan data-data pada Tabel 6 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut :  $Y = 5,8163 - 0,0214x$ . Nilai koefisien korelasi dari *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* (Y) adalah sebesar -0,3061. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah -0,9645 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,262.

**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Untuk membantu menganalisis persamaan regresi sederhana dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y**

$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$
15,84	68,80	4,34	250,91	4733,44	18,84	68,75	298,59	1089,79
13,18	79,93	3,92	173,71	6388,80	15,37	51,67	313,33	1053,48
13,20	80,88	3,51	174,24	6541,57	12,32	46,33	283,89	1067,62
13,76	75,17	4,13	189,34	5650,53	17,06	56,83	310,45	1034,34
14,96	76,20	4,29	223,80	5806,44	18,40	64,18	326,90	1139,95
16,95	79,85	4,67	287,30	6376,02	21,81	79,16	372,90	1353,46
16,99	88,54	4,74	288,66	7839,33	22,47	80,53	419,68	1504,29



18,31	81,68	4,32	335,26	6671,62	18,66	79,10	352,86	1495,56
20,59	86,88	3,87	423,95	7548,13	14,98	79,68	336,23	1788,86
22,91	87,77	3,61	524,87	7703,57	13,03	82,71	316,85	2010,81
22,96	88,13	3,48	527,16	7766,90	12,11	79,90	306,69	2023,46
<b>189,65</b>	<b>893,83</b>	<b>44,88</b>	<b>3399,19</b>	<b>73026,37</b>	<b>185,04</b>	<b>768,83</b>	<b>3638,36</b>	<b>15561,62</b>

Sumber : data diolah

Dimana :

$$\begin{aligned}
 n & : 11 & \sum X_1^2 & : 3.399,19 & \sum X_2 Y & : 3.638,36 \\
 \sum X_1 & : 189,65 & \sum X_2^2 & : 73.026,37 & \sum X_1 X_2 & : 15.561,62 \\
 \sum X_2 & : 893,83 & \sum Y^2 & : 185,04 & (\sum X_1)^2 & : 35.967,12 \\
 \sum Y & : 44,88 & \sum X_1 Y & : 768,83 & (\sum X_2)^2 & : 798.932,0689
 \end{aligned}$$

Kemudian, masukan nilai-nilai statistik tersebut ke dalam rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 3.399,19 - \frac{35.967,1225}{11} = 129,4553$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 73.926,37 - \frac{798.932,0689}{11} = 396,1808$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 180,04 - \frac{2.014,2144}{11} = 1,9310$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 768,83 - \frac{8.511,4920}{11} = -4,9441$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 3.638,36 - \frac{40.115,0904}{11} = -8,4655$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 15.561,62 - \frac{169.514}{11} = 151,1824$$

Berdasarkan data-data pada Tabel 7 di atas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut :  $Y = 5,4875 - 0,0239X_1 - 0,0123X_2$ . Kemudian nilai

*Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) adalah sebesar -0,0239 serta nilai dari *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,0123. Koefisien korelasi antara variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) memiliki nilai atau hubungan yang positif dengan tingkat kerentanan atau hubungan yang rendah.  $F_{hitung}$  adalah 0,5193 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,48.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan data-data pada Tabel 5 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut :  $Y = a + bx$  atau  $Y = 4,7385 - 0,0382x$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai  $a$  sebesar 4,5942 tersebut konstan artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) bernilai nol maka *Return On Assets* ( $Y$ ) akan bernilai sebesar 4,7385. Apabila *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan atau bertambah satu maka nilai *Return On Assets* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan atau berkurang sebesar 0,0382. Nilai koefisien korelasi dari *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) adalah sebesar -0,3127. Artinya terdapat hubungan yang negatif antara *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dengan *Return On Assets* ( $Y$ ) dengan tingkat kerentanan yang rendah. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) adalah sebesar 9,7785% dan 90,2215% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu diketahui bahwa  $t_{hitung}$  adalah sebesar -0,9877 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,9877 < 2,262$ . Artinya  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets* ( $Y$ ).

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Diketahui maka persamaan regresinya  $Y = a + bx$  atau  $Y = 5,8163 - 0,0214x$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai  $a$  sebesar 5,8163 tersebut konstan artinya apabila *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) bernilai nol maka *Return On Assets* ( $Y$ ) akan bernilai

sebesar 5,8163. Apabila *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) mengalami kenaikan atau bertambah satu maka nilai *Return On Assets* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan atau berkurang sebesar 0,0214. Nilai koefisien korelasi dari *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) adalah -0,3061. Artinya terdapat hubungan yang negatif antara *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) dengan tingkat kerentanan yang rendah. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) adalah sebesar 9,3676% dan 90,6324% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu diketahui besarnya nilai  $t_{hitung}$  adalah -0,9645 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,262. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,9645 < 2,262$ . Artinya  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *Loan To Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara *Loan To Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ).

#### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Diketahui persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut :  $Y = 5,4875 - 0,0239X_1 - 0,0123X_2$ . Persamaan tersebut mengandung arti bahwa jika variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) bernilai konstan atau sama dengan nol maka nilai dari variabel *Return On Assets* ( $Y$ ) adalah sebesar 5,4875. Kemudian nilai *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) adalah sebesar -0,0239 mengandung arti bahwa jika *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) bertambah atau naik satu dan variabel lain bersifat konstan atau sama dengan nol maka variabel *Return On Assets* ( $Y$ ) akan berkurang sebesar 0,0239 serta nilai dari *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,0123 yang mengandung arti bahwa jika *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) bertambah atau naik satu dan variabel lain bersifat konstan atau sama dengan nol maka variabel *Return On Assets* ( $Y$ ) akan bertambah sebesar 0,0123. Koefisien korelasi antara variabel *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan To Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) memiliki nilai atau hubungan yang positif dengan tingkat kerentanan atau hubungan yang rendah.  $F_{hitung}$  adalah 0,5193 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,48. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,5193 < 4,48$ . Artinya  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau secara simultan terhadap *Return On Assets* ( $Y$ ) diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) secara

bersama-sama atau secara simultan terhadap *Return On Assets* (Y) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y).

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. CAR di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007-2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung naik setiap tahunnya dan memiliki nilai lebih dari 12% hal ini menunjukkan bahwa CAR di BRI termasuk ke dalam kriteria CAR sangat baik. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. LDR di Bank BRI Periode 2007-2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung naik setiap tahunnya dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2014. LDR di Bank BRI berada diantara 70%-90% hal ini menunjukkan bahwa LDR di bank BRI termasuk ke dalam kriteria baik. Berdasarkan uji hipotesisi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. ROA di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2007 - 2017 mengalami kenaikan dan penurunan yang cenderung turun. Walaupun demikian, ROA di bank BRI memiliki nilai lebih dari 1,5% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan uji hopotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan atas hasil penelitian maka saran yang bisa diajukan peneliti sebagai berikut : 1. Perbankan sebaiknya lebih meningkatkan atau lebih optimal dalam memanfaatkan kegunaan modal yang dimiliki. 2. Perbankan sebaiknya tetap memperhatikan dan menjaga nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) . 3. Pihak bank sebaiknya memperhatikan kualitas penyaluran kredit serta efisien terhadap biaya-biaya operasional sehingga laba yang dicapai bisa lebih optimal. 4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya agar menambah variabel lain yang dapat yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

### **Daftar Pustaka**

- Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2007-2017.
- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Cetakan ketiga. Bumi Aksara.
- Harun, Usman. 2016. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Cetakan kedelapan. Ekonisia.
- Taswan, (Cand). 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.